

DAMPAK PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP PERILAKU REMAJA DI DESA PANGKAL DOLOK JULU KECAMATAN BATANG ONANG KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Oleh:

Awinda Putri Tampubolon¹, Kasmudin Harahap², Riswandi Harahap³,

^{1*, 2*, 3*} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan

DOI: 10.37081/kwn.v4i02.4136

riswandiharahaptua@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Apakah Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Meneliti remaja pengguna smartphone di Desa yang membawa manfaat baik dan buruk bagi diri sendiri maupun lingkungan yang diawali dengan mengetahui pengertian smartphone, komunikasi yang baik, dampak baik dan buruknya, pola asuh orangtua dan cara mengontrol pemakaian smartphone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah ada, karena menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan sampel 12 orang yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian perkembangan smartphone Di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berkembang pesat karena adanya penyebaran wifi dan perkembangan zaman. Dampak baik dan buruk smartphone terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara banyak yang telah dirasakan oleh remaja dan orangtua diantaranya, dampak baik smartphone yang dirasakan remaja seperti: mempermudah komunikasi, Mencari pembelajaran di geogle dan Mempermudah mengakses informasi dari luar. Dampak buruk smartphone yang dirasakan remaja seperti: kecanduan game online (ML), Jarang berada dirumah terutama di malam hari, dan tidak teratur/ bebas. Penggunaan smartphone sangat berdampak pada perilaku remaja, yang menimbulkan perilaku kurang baik. Perilaku remaja juga dirasakan orangtua, semuanya disebabkan oleh penggunaan smartphone seperti: remaja akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, peragai mereka mencerminkan hal yang terjadi di smartphone.

Kata kunci: Dampak penggunaan *smartphone*, perilaku remaja

PENDAHULUAN

Teknologi diciptakan agar mempermudah manusia dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya, dalam hal ini ialah teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi memang dapat dengan mudah diartikan sebagai perangkat keras pada struktur organisasi yang mempunyai nilai sosial, setiap orang dapat mengumpulkan dan memproses serta saling bertukar informasi juga

berhubungan dengan orang-orang. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat pesat. Kemajuan teknologi informasi sekarang dan internet saat ini mengakibatkan sumber daya informasi digital sangat melimpah. Salah satu alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini ialah *smartphone*.

Pada masa remaja, perubahan dalam bentuk adapun sangat berpengaruh pada tumbuh kembangnya. Perubahan gaya hidup remaja sangat mengkhawatirkan mengingat bahwa remaja merupakan aset bangsa untuk masa depan. Dalam hal ini dikhawatirkan nilai sosial budaya yang tertanam akan hilang seiring masuk dan terus berkembang budaya luar. Seiring berjalan waktu, kekhawatiran tersebut semakin terlihat jelas. Dalam hal ini perubahan gaya hidup remaja merupakan faktor penyebab dari permasalahan ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan gaya hidup mengakibatkan perubahan pola pergaulan remaja.

Desa Pangkal Dolok Julu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan kepadatan penduduk sedang, dengan rentang umur 0-5 tahun berjumlah 28 orang, umur 6-12 tahun berjumlah 55 orang, umur 13-18 tahun berjumlah 20 orang, umur 19-25 tahun berjumlah 80 orang, umur 26-40 tahun berjumlah 250 orang, 41- 80 tahun berjumlah 222 orang. Di Desa Pangkal Dolok Julu banyaknya pengguna *smartphone* disebabkan oleh menyebar luasnya penggunaan *wifi*. Hampir di setiap rumah sudah ada koneksi *wifi* tersebut. Apabila tidak ada milik pribadi maka bisa didapatkan di warung yang sudah tersedia di setiap warung. Koneksi *wifi* yang sama digunakan warga Desa mempermudah serta menjadikan lancarnya penggunaan meski tidak berada di tempat membeli *wifi* tersebut. Hal ini juga menjadi faktor pendorong utama bagi remaja untuk menggunakan *smartphone*.

Di kalangan remaja, yang rentang umur 13-18 tahun berjumlah 20 orang masih pelajar, diantaranya 12 putra dan 8 putri. Bagi remaja *smartphone* dan internet telah menjadi multi fungsi tergantung cara menggunakannya secara baik dan buruk. Remaja di Desa Pangkal Dolok Julu sering berkumpul di suatu tempat yang menjadi tempat bertemu. Namun faktanya remaja berkumpul bersama pada malam hari hanya untuk melakukan aktivitas yang tidak terlepas dari *smartphone* dan tidak saling menyapa karena sibuk dengan kegiatan masing-masing bermain dengan *smartphone* itulah penyebab kurangnya interaksi secara langsung. Remaja putra yang masih pelajar selalu melakukan kegiatan ini setiap harinya, bukan pada malam libur sekolah saja. Berbeda dengan remaja putri mereka berkumpul hanya sampai batas waktu tertentu.

Secara umum dapat dilihat bahwa dampak penggunaan *smartphone* ini memiliki dampak baik dan buruk. Banyak sekali dampak baik dan buruk dari penggunaan *smartphone* pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya *smartphone* dapat mempermudah mereka dalam menambah ilmu pengetahuan, dapat mengakses informasi dari luar dan dapat berkomunikasi

dengan saudara-saudara yang jauh tanpa harus bersusah payah namun terdapat pula dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan *smartphone*. Namun terkadang penggunaan yang berlebihan akan menimbulkan dampak yang buruk bagi perilaku remaja tersebut. Perilaku remaja yang buruk membawa dampak buruk juga bagi keluarga dan lingkungan, terutama bagi para remaja yang beranggapan bahwa sosial media adalah cerminan jati diri. Dampak buruk penggunaan *smartphone* sudah banyak terlihat di Desa Pangkal Dolok Julu yaitu, menyebabkan kecanduan, remaja tidak lagi membantu pekerjaan orang tua di kebun, remaja lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah dan tidak lagi belajar, remaja sering bermain *game online* hingga larut malam, remaja yang sakit karena kebutuhan tidur tidak terpenuhi, remaja juga sering terlambat bangun hingga akhirnya tidak lagi berangkat sekolah.

Untuk menjadikan remaja yang tidak terpengaruh terhadap dampak buruk *smartphone* maka perlu adanya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua hal ini tentunya orang tua harus mengawasi penggunaan *smartphone* oleh remaja. Dampak buruk penggunaan *smartphone* dapat berkurang apabila pemakaiannya dibatasi oleh remaja. Oleh karena itu, penggunaan *smartphone* harus pada tahap yang tidak berlebihan dan selalu dalam pengawasan orang tua. Misalnya orangtua harus menjadi contoh bagi remaja, dapat melakukan sistem waktu pemakaian dalam jangka waktu siang hari apabila tidak dalam kegiatan kerja dan belajar, membuat aktivitas dengan remaja di dalam rumah, tidak memberikan *smartphone* apabila tidak perlu. Upaya tersebut dapat dilakukan agar remaja terkena dampak buruk dari menggunakan *smartphone*.

Dari berbagai temuan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

2. LANDASAN TEORI

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat positif dan negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (seseorang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Menurut Nova (2019) *Smartphone* ialah telepon genggam yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon.

Menurut Art (2017) *Smartphone* yaitu telepon seluler dengan mikroprosesor, memori, layar dan modem bawaan. Smartphone merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan gadget yang mewah, dimana terdapat pesan teks, kamera, pemutar music, video, game, akses email, tv digital, search engine, pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon internet dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa *smartphone* adalah telepon genggam yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Menurut Charlton dan Danfotr (Ahmad 2023:98) mengatakan bahwa *Game online* dapat diartikan sebagai permainan yang memanfaatkan koneksi internet dan melibatkan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Subakti (Ahmad 2023:98) mendefinisikan *game online* sebagai sebuah permainan yang melibatkan jaringan internet dan komputer.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis mengambil kesimpulan *game online* adalah permainan dimana banyak orang yang dapat bermain pada waktu yang sama dengan melalui jaringan komunikasi *online*.

Menurut Effendy (Bonaraja dkk 2020:3) yang bermakna “sebagai suatu kegiatan untuk menyampaikan ide, opini, pikiran, dan gagasan dari seseorang kepada orang lain”. Sedangkan menurut Nurajaman & Umam (Bonaraja dkk 2020:3) “komunikasi adalah kata yang melingkupi setiap bola interaksi manusia dengan manusia lain yang berbentuk dialog biasa, membujuk, melatih, dan kompromi”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa komunikasi adalah proses menyalurkan informasi dari seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Nasori (2011) mendefenisikan “kualitas tidur adalah suatu keadaan di mana tidur yang dijalani seorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran saat individu terbangun. Proses tidur maupun kondisi saat tidur yang berlangsung optimal menggambarkan tingginya kualitas tidur seseorang”.

Menurut Sawyer (dalam Nasori & Etik 2017 : 3) “kualitas tidur yang buruk akan mengantarkan seseorang kepada sejumlah kondisi psikologis yang kurang menguntungkan. Orang-orang yang kurang tidur akan mudah frustrasi, mudah marah, kurang bersemangat, dan sering mengeluh sakit kepala, sakit perut, nyeri pada persendian dan otot-otot”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa kualitas tidur adalah suatu kondisi dimana seseorang larut untuk memejamkan mata (istirahat) dan memasuki alam mimpi.

Perilaku berasal dari kata peri dan laku. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Dalam pengertian umum perilaku ialah segala perbuatan tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku sering disebut akhlak. Seperti yang telah kita ketahui bahwa akhlak atau moral membutuhkan bimbingan agar terarah pada akhlak yang baik dan bukan pada akhlak yang buruk atau menyimpang (Hayati 2017). Menurut Rice (Hikmandayani dkk 2023:10) remaja adalah "suatu masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak –anak menjadi individu yang memiliki kematangan. Pada masa tersebut, ada dua hal yang peting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku remaja adalah suatu tindakan atau perbuatan pada masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang diharapkan bahwa tindakan tersebut berupa tindakan baik yang membantu menata masa depan.

Menurut Kartini Kartono (dalam Suardi 2018 : 5) mengatakan bahwa deviasi atau perilaku penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang lain dari tradisi sentral atau cara-cara atau karakteristik rata-rata rakyat kebanyakan atau populasi. Menurut Sarwono (2021) mendefinisikan perilaku menyimpang adalah sulit dilakukan. Problemnya adalah menyimpang. Penyimpangan terhadap peraturan orang tua, terlalu malam atau merokok bisa dikatakan penyimpangan terhadap tata krama masyarakat, seperti duduk mengangkat kaki di hadapan orang yang lebih tinggi derajatnya (di kalangan suku tertentu) bisa juga digolongkan penyimpangan yang dalam hal ini dinamakan kekuranganajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang lain dari tradisi sentral atau cara-cara atau karakteristik rata-rata rakyat kebanyakan atau populasi.

Menurut Kustiah (2015: 18) dasar teori pola asuh orang tua positif (*positive parenting*) adalah teori kepribadian transactional analysis (analisis transaksional), yang dicetuskan oleh Eric Berne (Berne, 1961). Analisis transaksional menggambarkan struktur manusia secara psikologis, yang terdiri atas tiga bagian kepribadian yang disebut *Ego States*, yakni (1) *Parent*, (2) *Adult*, dan (3) *Child* (Berne, 1961). *Ego state Parent*, *Adult*, dan *Child* merupakan susunan kelakuan, pikiran, dan perasaan yang saling berkaitan. Hoghughi dan Long (Nurrusakkinah 2020 : 2) mendefinisikan pengasuhan dengan beragam aktivitas yang bertujuan agar anak dapat berkembang secara optimal dan dapat bertahan hidup dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa pola asuh orang tua adalah proses yang dilakukan orang tua untuk membantu, membimbing, serta memberikan arahan tentang perkembangan anak untuk menata masa depan yang lebih baik.

Menurut Gordon (dalam Mujito & Ganif 2018 : 1) “kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikologis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan”. Menurut David & Ricard (dalam Mujito & Ganif 2018 : 2)” kepribadian adalah integrasi dari semua karakteristik individu ke dalam suatu kesatuan unik yang menentukan, dan dimodifikasi oleh usahanya dalam beradaptasi terhadap lingkungan yang selalu berubah”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa kepribadian adalah satu kesatuan dari dalam diri individu untuk membentuk sistem penyesuaian yang unik.

METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian ini di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara 22762, dipimpin oleh Bapak Ruslan Siregar S.H. Peneliti memilih tempat ini karena lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Waktu penelitian terhitung mulai Maret- Mei 2025. Waktu tersebut digunakan dalam pengumpulan data, pengelolaan hasil penelitian, dan pembuatan laporan hasil penelitian.

Adapun metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berupa kata-kata lisan atau yang tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang di amati sampai dengan detailnya agar dapat ditangkap makna tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam Teknik pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan penunjang pelaksanaan kegiatan peneliti, dimana pengumpulan data dilakukan untuk menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi ,wawancara, dan dokumentasi.

Teknik menjamin keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam hal ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Data triangulasi sumber, peneliti mencari dan berusaha menemukan kesesuaian antara informasi yang di peroleh dari sumber-sumber yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari aparat desa, orangtua, dan

remaja. Selanjutnya dengan triangulasi metode, peneliti mencari kesesuaian antara data yang diperoleh di studi kepustakaan dengan hasil wawancara.

Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya, Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif (bentukuraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara deduktif yaitu menarik Kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju kepernyataan yang bersifat khusus.

Menurut Sugiyono (2022) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Perilaku Remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan lokasi daerah penelitian, gambaran keadaan masyarakat, hal ini diungkapkan untuk menggambarkan latar belakang lokasi penelitian secara umum. Dalam hal ini penulis melihat data yang tersedia pada dokumentasi yang ada di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mulia:

“ Perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu ini sangat pesat mulai 5 tahun terakhir, sampai anak umur kelas 1 SMP sudah mempunyai *smartphone*. Akan tetapi pemanfaatannya masih salah gunakan atau blom optimal (15 Maret 2025)”

Adapun faktor penyebab perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas, Utara sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Dina:

“ Penyebab *smartphone* berkembang pesat di Desa Pangkal Dolok Julu adalah tuntutan perkembangan jaman karena apabila didalam 1 keluarga tidak

mempunyai *smartphone* takut dikatakan miskin, terlepas cara mendapatkannya seperti sistem nyicil (16 Maret 2025)”

Adapun pengakuan remaja Sejak kapan anda mempunyai *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Saidi:

“Saya mempunyai *smartphone* sejak kelas 1 SMP diberikan orangtua karena saya memintanya dengan alasan teman saya sudah banyak mempunyai *smartphone* tetapi saya belum (17 Maret 2025)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sangat pesat hal ini dikarenakan perkembangan zaman serta pengetahuan anak remaja yang semakin maju.

Adapun dampak penggunaan *smartphone* ini terutama bagi remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mulia:

“Dampak dari *smartphone* ini sangat banyak dampak baiknya seperti remaja lebih mudah mempelajari laptop, tidak gagap teknologi, dan mempermudah pergaulan. Tetapi dampak buruknya juga banyak seperti untuk memenuhi kebutuhan *wifi* remaja akan bekerja paruh waktu agar mendapatkan tanpa meminta kepada orangtua contohnya mengumpulkan kemiri lalu dijual, waktu tidur tidak teratur, serta kesopanan bahasa sudah minim (15 Maret 2025)”

Adapun dampak baik dan buruk yang anda dapatkan sesudah menggunakan *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Ilham:

“Dampak buruk menyebabkan saya kecanduan bermain *game* (ML), sudah tidak ingat sholat, serta malas sekolah. Dampak baik mempermudah menelpon (18 Maret 2025)”

Adapun kegunaan *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan oleh Adel:

“Kegunaannya bagi saya untuk mencari pembelajaran di *geogle*, mempermudah saya menghubungi kawan dan bisa menonton youtube (20 Maret 2025)”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa dampak baik dan buruk *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang

Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, sangat banyak dirasakan orangtua dan remaja itu sendiri seperti mempermudah komunikasi dan menyebabkan kecanduan.

Adapun perilaku remaja Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara akibat menggunakan *smartphone*, sebagaimana yang diungkapkan olehibu Delima:

“Remaja sangat terpengaruhi oleh *smartphone* mereka lebih dominan menggunakan bahasa gaul dan singkat serta tidak dapat diatur oleh orangtua mereka memilih bebas (19 Maret 2025)”

Adapun perilaku remaja Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara akibat menggunakan *smartphone*, , sebagaimana yang diungkapkan olehbapak Mulia:

“Perilaku remaja sangat dipengaruhi *smartphone* karena mereka akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, peragai mereka mencerminkan hal yang terjadi di *smartphone* (15 Maret 2025)”

Adapun perasaan remaja jika tidak menggunakan *smartphone* dalam seharisebagaimana yang diungkapkan oleh Rehan:

“Saya tidak bisa sehari saja tidak menggunakan *smartphone* rasanya kepala sakit karena game saya tidak naik level (18 Maret 2025)”

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* berdampak pada perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan orangtua serta mudahnya remaja meniru hal yang dilihat dan terjadi Dari dalam *smartphone*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi yang berjudul “Dampak penggunaan *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa pangkal dolok julu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara”. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan temuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan *smartphone* di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara banyak dirasakan masyarakat. Perkembangan *smartphone* ini tentu karena adanya faktor pendorong seperti perkembangan zaman dan menyebarnya koneksi *wifi*. Perkembangan juga terjadi karena orangtua yang memberikan *smartphone* kepada remaja tanpa diminta dan diawasi pemakaiannya.
2. Dampak baik dan buruk *smartphone* terhadap perilaku remaja di Desa Pangkal Dolok Julu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara banyak yang telah dirasakan oleh remaja dan orangtua diantaranya, dampak baik *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: mempermudah komunikasi, Mencari pembelajaran di *geogle* dan Mempermudah mengakses informasi dari luar. Dampak buruk *smartphone* yang dirasakan remaja seperti: kecanduan *game online* (ML), Jarang berada di rumah terutama di malam hari, dan tidak teratur/ bebas.
3. Penggunaan *smartphone* sangat berdampak pada perilaku remaja, yang menimbulkan perilaku kurang baik. Perilaku remaja juga dirasakan orangtua, semuanya disebabkan oleh penggunaan *smartphone* seperti: remaja akan mencontoh apa yang mereka lihat di media sosial tersebut, perilaku mereka mencerminkan hal yang terjadi di *smartphone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: CV.Syakir Media Press
- Abiyyu, Nerli, Rizky. 2023. *Hubungan Pola Tidur Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 12 di SMAN 6 Kota Serang*. Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro Vol 6 No 2
- Agung, Budi. 2023. *Ketergantungan Smartphone Faktor-Faktor Penyebab Dan Solusi*. Jakarta: Guepedia
- Agung, Budi. 2023. *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jakarta: Guepedia
- Andi, Asari, dkk. 2023. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cancan Firman Wilandika. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja*. Jurnal Akademik Kebidanan La Tansa Mashiro

- Creswell, J. W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Daulay, Nurruksinah. 2020. *Psikologi Pengasuhan Bagi Orang Tua dari Anak-Anak Dengan Gangguan Perkembangan Saraf*. Jakarta: KENCANA
- Fachrheza, dkk. 2023. *Pengaruh Game Online Terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jawa Tengah: Media Aksara
- Handayani, dkk. *Dinamika Perkembangan Remaja Problematika Dan Solusi*. Jakarta: KENCANA
- Hardani, H., Ustiawaty, E., Sari, F., Utami, E., Fardani, R. A., & Istiqomah. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hikmandayani, dkk. 2023. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA
- Iva Krisnaningrum, Masrukhi dan Hamdan. 2017. *Perilaku Sosial Remaja Era Globalisasi di SMK Muhammadiyah Kramat Kabupaten Tegal*. *Journal Of Education Sosial Studies* 6 (3). UNNES
- Kenny Dwi Fhadila. 2017. *Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja*. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia – JPG* Vol 2 No 2
- Mujito, dan Ganif. 2018. *Buku Ajar Perkembangan Kepribadian*. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- Muya Syaroh Iwanda Lubis. 2020. *Komunikasi Antarpribadi Guru Dan Siswa Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. *Jurnal Network Media* Vol: 3 No.1
- Nadirah, Yahdini, Firda. 2020. *Psikologi Kepribadian*. Banten: Media Madani
- Nashori, Fuad dan Etik. 2017. *Psikologi Tidur Dari Kualitas Tidur Hingga Insomnia*. Yogyakarta: Universitas Islam
- Nurlaelah Syarif. 2015. *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK TI Airlangga Samarinda*. *Ejournal Ilmu Komunikasi* Vol 3 No.2
- Purba, Bonaraja, dkk. 2020. *Ilmu Komukasi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Saifuddin, Ahmad. 2023. *Psikologi Siber Memahami Interaksi dan Perilaku Manusia dalam Dunia Digital*. Jakarta: Kencana
- Sarwono, Sarlito, w. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sarwono, W, Sarlino. 2021. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suardi. 2018. *Sosiologi Komunitas Menyimpang*. Yogyakarta: Writing Revolution
- Subagia, Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua*. Bandung: NILACAKRA

- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, Wiratna,V. 2022. *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Sunarty, Kustiah. 2015. *Pola Asuh Dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika
- Trisnani, dan Silvia. 2018. *Stop Kecanduan Game Online Mengenal Dampak Ketergantungan pada Game Online Serta Cara Mengurangnya*. Jawa Timur: UNIPMA PRESS
- Wawan Haris Ramadan. 2023. *Dampak Smartphone terhadap Perilaku Remaja di RT 06 Kelurahan Kampung Laut Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi*. Jurnal Tersedia Onlinde di <https://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/803/>
- Wirawanda, Yudha dan Sidiq. *Literasi Game Untuk Remaja Dan Dewasa*. Surakarta: Lembayung Embun Candika